

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM K3 DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN**
**(Studi Kasus Karyawan Bagian Paper Machine-2 PT. Indah Kiat Pulp
and Paper Tbk., Perawang)**

Oleh : Novi Darmayanti

Email: Novidarmayanti790@gmail.com

Preceptor Lecturer: Suryalena

Business Administration Programme-Faculty of Social and Political Sciences-University of Riau, Bina Widya Campus

Jl. H.R Sobrantas Km. 12,5 Simpang Baru – Panam, Pekanbaru Riau

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the implementation of K3 program and organizational commitment to employee productivity (case study employee of the Paper Machine-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang). Application of K3 program is one of the important parts that need to be considered in the implementation of production. Occupational accidents and occupational diseases is still going on in the company due to lack of staff awareness of the importance of occupational safety and health for employees themselves. Organizational commitment is essential for the creation of the employees of the highest integrity and quality and loyal to the company. K3 program implementation and organizational commitment can impact the level of labor productivity. With the implementation of K3 program and organizational commitment is expected to improve productivity of employees in production operations. Research was conducted on employees of the Paper Machine-2 PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., Perawang. This study takes the number of respondents 79 people.

Data obtained through questionnaires and direct observation in the field. Data from the questionnaires subsequently processed using statistical analysis simple linear analysis, multiple linear analysis, determination analysis, and testing significance test with t test (partial), F test (simultaneous). The results showed that the test results of t test first hypothesis that occupational safety and health (K3) on employee productivity is $t_{Hitung} (6,261) > t_{Tabel} (1,991)$ means that the variable K3 significant effect on employee productivity. both organizational commitment to employee productivity, namely $t_{Hitung} (9,376) > t_{Tabel} (1,991)$. This means that organizational commitment significantly influence employee productivity. F test results Health and Safety (K3) and organizational commitment to employee productivity is $F_{hitung} (50,951) > F_{tabel} (3,12)$. Meaning K3 simultaneously and organizational commitment significantly influence employee productivity.

Keywords: *Occupational Health and Safety (K3), Organizational Commitment, Labor Productivity, Analysis*

PENDAHULUAN

Proses industri yang berhubungan langsung dengan globalisasi baik itu secara langsung maupun tidak langsung harus berhadapan dengan globalisasi.

Sehingga perusahaan harus mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahannya untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya tersebut untuk dapat menghadapi globalisasi tersebut.

Salah satu dari keunggulan kompetitif suatu perusahaan adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah kekayaan (*asset*) utama perusahaan. Karena keberhasilan perusahaan menjalankan misi dan visi dalam mencapai target perusahaan tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Demi terciptanya sumber daya manusia yang baik dan produktif, maka perusahaan harus memberikan perhatian lebih kepada karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan baik dan semaksimal mungkin untuk mencapai produktivitasnya.

Masalah produktivitas tenaga kerja berhubungan dengan pencapaian tujuan, karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan dalam pencapaian yang ditetapkan. Ketidak mampuan perusahaan dalam usaha untuk mencapai produktivitas tenaga kerja merupakan suatu kendala yang dihadapi oleh suatu perusahaan (Kusrianto, 2004).

Untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan perusahaan perlu memelihara kesehatan karyawan. Kesehatan ini menyangkut fisik dan kesehatan mental. Kesehatan karyawan dapat terganggu karena penyakit, stress (ketegangan) maupun karena kecelakaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah memberikan pelindungan

terhadap tenaga kerja yang mengacu pada kondisi-fisikal dan psikologis pekerja selama berada di lingkungan kerja. faktor K3 berpengaruh langsung terhadap efektivitas kerja pada tenaga kerja dan juga berpengaruh terhadap efisiensi produksi dari suatu perusahaan industri, sehingga dengan demikian mempengaruhi tingkat pencapaian produktivitasnya. Karena pada dasarnya tujuan K3 adalah untuk melindungi para tenaga kerja atau hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan dan untuk menciptakan tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya dan untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif sehingga upaya pencapaian produktivitas yang semaksimalnya dari suatu perusahaan dapat lebih terjamin. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, untuk mendorong keseimbangan kebutuhan pribadi maupun perusahaan salah satu faktor untuk menyeimbangkan hal itu diperlukan adanya komitmen organisasi harus ditanamkan dalam diri karyawan seperti halnya mengenai tingkat kehadiran karyawan/absensi. Dengan adanya penerapan program K3 dan komitmen organisasi maka menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang baik dalam perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh Penerapan program K3 dan Komitmen organisasi terhadap Produktivitas kerja karyawan pada bagian Produksi Unit PPM-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang ?”

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui dan menganalisis penerapan program K3 pada unit PPM-2

PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang, Mengetahui dan menganalisis komitmen organisasi pada unit PPM-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang, Mengetahui dan menganalisis produktivitas Kerja Karyawan pada unit PPM-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang. Mengetahui dan menganalisis program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit PPM-2 PT. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang. Mengetahui dan menganalisis komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit PPM-2 PT. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang. Mengetahui dan menganalisis program K3 dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit PPM-2 PT. PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang.

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang bersifat sementara atau dapat dianggapan, pendapat serta asumsi yang mungkin benar atau salah. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat disajikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Ha 1 : Di duga ada pengaruh penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit PPM-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang.

Ha 2 : Di duga ada pengaruh komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada unit PPM-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang.

Ha 3 : Di duga ada pengaruh program K3 dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan

pada unit PPM-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang yang beralamat di jalan Jl. Raya Minas KM. 26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Dipilihnya riau sebagai tempat berdirinya pabrik pulp & paper karena lokasinya strategis, yaitu sekitar 60 Km dari ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru dan Luas lahan mencukupi, Dekat dengan sember air yaitu sungai siak, Jarak yang tidak terlalu jauh dengan negara Singapura sehingga transit barang menjadi mudah,. Perawang. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini adalah PT.Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Perawang merupakan perusahaan terbesar dengan fasilitas modern berteknologi tinggi.

PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pulp dan kertas terpadu dengan status Penanaman Modal Asing (PMA). PT. Indah juga merupakan salah satu perusahaan dibawah Sinar Mas Group yang merupakan pabrik Pulp dan kertas terpadu, dimana dalam mendukung produksinya juga memiliki pabrik pembangkit tenaga dan penghasil bahan kimia.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dilapangan, dan kuesioner. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 79 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskritif dan

analisis kuantitatif. Alat uji statistik menggunakan SPSS 17 yaitu uji validitas, uji realibilitas, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji parisial/ uji t, uji simultan/ uji F.

HASIL

1. Regresi Analisis Regresi Linier Sederhana

- K3 terhadap Produktivitas kerja karyawan

Dari hasil resgresi linier sederhana didapat bilangan konstanta (a) sebesar 7,633 da koefisien variabel keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) sebesar 0,342. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang sudah dimasukkan ke dalam tabel diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi untuk pengaruh penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja karyawan sebagai berikut;

$$Y = 7,633 + 0,342X$$

Keterangan:

Y = produktivitas kerja

X = K3

Dari persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari masing-masing koefisien adalah sebagai berikut:

- ✓ Koefisien regresi untuk K3 bernilai positif, artinya K3 berpengaruh positif terhadap Produktivitas.
- ✓ Nilai konstanta sebesar 7,633 menyatakan bahwa jika K3 tidak memiliki nilai (0) maka nilai produktivitas 7,633.
- ✓ Koefisien regresi variabel K3 sebesar 0,342, ini menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan 1 (satu) nilai pada K3 maka nilai produktivitas mengalami peningkatan sebesar 0,342.

- Komitmen organisasi terhadap Produktivitas kerja karyawan

Dari hasil resgresi linier sederhana didapat bilangan konstanta (a) sebesar 2,909 da koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 0,840. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang sudah dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi untuk pengaruh komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan sebagai berikut;

$$Y = 2,909 + 0,840X$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

X2 = Komitmen organsiasi

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut;

- 1) Koefisien regresi untuk produktivitas kerja bernilai positif, artinya komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.
 - 2) Nilai konstanta sebesar 2,909 menyatakan bahwa jika komitmen organisasi tidak memiliki nilai (0) maka nilai produktivitas kerja karyawan 2,909.
 - 3) Koefisien regresi variabel produktivitas kerja karyawan sebesar 0,840, ini menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan 1 (satu) nilai pada komitmen organisasi maka nilai produktivitas kerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,840.
2. Koefisien Determinansi (R^2) Sederhana
- K3 terhadap Produktivitas kerja karyawan

Hasil regresi secara keseluruhan yang menjelaskan hubungan K3 terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana didapatkan nilai R sebesar 0,581 yang menunjukkan bahwa korelasi atau

hubungan K3 (Variabel Independen) dengan produktivitas kerja karyawan (variabel dependen) mempunyai tingkatan hubungan sebesar 58,10% hal ini artinya hubungan antara K3 terhadap produktivitas kerja karyawan yang dimiliki tingkat hubungan yang kuat.

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat R, yaitu Menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,337 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel K3 terhadap Produktivitas sebesar 33,70% sedangkan sisanya sebesar 62,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

➤ Komitmen organisasi terhadap Produktivitas kerja karyawan

Hasil regresi secara keseluruhan yang menjelaskan hubungan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana didapatkan nilai R sebesar 0,730 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan komitmen organisasi (Variabel Independen) dengan produktivitas kerja karyawan (variabel dependen) mempunyai tingkatan hubungan sebesar 73,00% hal ini artinya hubungan antara K3 terhadap produktivitas kerja karyawan yang dimiliki tingkat hubungan yang kuat.

R Square (R^2) atau kuadrat R, yaitu Menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,533 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel komitmen organisasi terhadap produktivitas sebesar 53,30 % sedangkan sisanya 46,70% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

3. Uji t/Parsial

➤ K3 terhadap Produktivitas kerja karyawan

Diketahui hasil uji t hitung untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel K3 (X1) terhadap variabel Produktivitas kerja (Y), yakni sebesar 6,261 dengan tingkat signifikansi 0,000. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan persamaan berikut:

$$t_{tabel} = df = n - 2$$

keterangan:

n : jumlah

$$t_{tabel} = df = 79 - 2 = 77$$

Alfa= 5% / 2 atau 0,05/2 = 0,025 adalah sebesar 1,991

Maka nilai t_{tabel} untuk $df= 77$ pada alpha 5% atau 0,05 adalah sebesar 1,991. Dengan demikian diketahui t_{Hitung} (6,261) $> t_{Tabel}$ (1,991) dan $Sig.(0,000) < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima. Artinya variable K3 berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

➤ Komitmen organisasi terhadap Produktivitas kerja karyawan

Hasil uji t hitung untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel komitmen organisasi (X2) terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y), yakni sebesar 9,376 dengan tingkat signifikansi 0,000. Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan persamaan berikut:

$$t_{tabel} = df = n - 2$$

keterangan:

n : jumlah

$$t_{tabel} = df = 79 - 2 = 77$$

$$\text{Alpha} = 5\% / 2 \text{ atau } 0,05/2 = 0,025$$

adalah sebesar 1,991

Maka nilai t_{tabel} untuk $df = 77$ pada alpha 5% atau 0,05 adalah sebesar 1,991. Nilai t_{hitung} sebesar 9,376 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima, Maka diketahui $t_{hitung} (9,376) > t_{tabel} (1,991)$. Artinya variable komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dari hasil regresi linier berganda didapat bilangan konstanta (a) sebesar 0,882, koefisien variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebesar 0,150 dan koefisien variabel komitmen organisasi sebesar 0,678. Dengan ini demikian dapat ditentukan persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0,882 + 0,150x_1 + 0,678x_2$$

Dari persamaan regresi diatas, maka interpretasi dari masing-masing koefisien variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 0,882 ini dapat diartikan jika K3 dan komitmen organisasi nilainya 0, Maka produktivitas kerja karyawan bernilai 0,882.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel K3, yaitu 0,150, ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan K3 sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Produktivitas kerja karyawan sebesar 0,150.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi, yaitu 0,678, ini dapat diartikan bahwa setiap

peningkatan komitmen organisasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,678.

5. Koefisien Determinansi (R^2) Berganda

Hasil regresi secara keseluruhan yang menjelaskan hubungan K3 terhadap produktivitas kerja karyawan, dimana didapatkan nilai R sebesar 0,760 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan K3 (Variabel Independen) dengan produktivitas kerja karyawan (variabel dependen) mempunyai tingkatan hubungan sebesar 76,00% hal ini artinya hubungan antara K3 terhadap produktivitas kerja karyawan yang dimiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Diketahui R Square merupakan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai R Square sebesar 0,578. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 57,8%. Sedangkan sisanya 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

6. Uji F/Simultan

Dari hasil simultan diperoleh dari hasil F hitung adalah 50,951 dengan signifikan 0,000. F tabel dapat diperoleh sebagai berikut:

$$F_{tabel} = df = k \quad df2 = n - k - 1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

$$F_{tabel} = df1 = 2 \quad df2 = 79 - 2 - 1 = 76$$

$$\text{Alpha} = 5\% = 0,05$$

Jadi nilai F tabel pada $df1=2$ dan $df2= 76$ adalah 3,12. Hal ini berarti F hitung (50,951) > F tabel (3,12) dan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Jadi dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya K3 dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

PENUTUP

a) Kesimpulan

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan, karena penerapan program K3 yang baik dan komitmen yang organisasi yang baik maka akan menghasilkan karyawan yang lebih produktif. Dari hasil penelitian terbukti bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan memiliki pengaruh dari hasil uji analisis linier berganda, uji F/simultan.

b) Saran

Penerapan program K3 pada Paper Machine-2 PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk., Perawang perlu adanya peningkatan kembali, dengan cara memantau tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan dan mengendalikan stres dan kelelahan kerja, lalu mengembangkan kebijakan-kebijakan kesehatan kerja. Perusahaan juga perlu menciptkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan dan pastinya akan berkaitan dengan meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen. Karena karyawan sudah merasa nyaman bekerja di perusahaan tersebut dan sudah memiliki komitmen yang baik maka akan menghasilkan

karyawan yang memiliki produktivitas kerja yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

Ardana, Ni Wayan Mujiati dan I Wayan Mudiartha Utama, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Atika puspita sari. 2012. Pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan ENGINEERING BP tangguh, Teluk Bintuni, Papua.

Barthos, Basir. 1993. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Bangun, Wilson, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Erlangga, Bandung.

Bungin, Burhan. 2011. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Prenada Media Group. Jakarta.

Cascio, W. F, 2009. Managing Human Resources-Productivity, Quality Of Work Life, Profit 8th Edition, McGraw Hill

Dessler, Gary, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia edisi kesepuluh. Jakarta. Indexs.

Djarwanto PS. dan Subagyo. Pengestu. 2005. Statistik Induktif. Edisi kelima Yogyakarta. BPFE

Ernanto, B. (2013, Januari 15). Kecelakaan kerja di Indonesia masih Tinggi. Retrieved September 12, 2013, From Metronews.com

Luthans, Fred. 2005. *Perilaku Organisasi*, Edisi Sepulu, Diterjemahkan oleh: Vivin Andhika Yuwono; Shekar Purwanti; Th. Arie Prabawati; dan Winong Rosari. Penerbit Andi, Yogyakarta.

- Mangkunegara, Anwar Prabu 2007. Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono 2004. Teknologi Beton. Yogyakarta: Andi Publishing
- Nia Malinasari, Misbahuddin Azzuhri. Pengaruh Program Keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan jaminan Sosial terhadap Produktivitas kerja karyawan (Studi Pada PJB UP Brantas karangkates-Kab. Malang.
- Riduan. 2015. Dasar-dasar Statistik, Bandung. Alfabeta
- Rivai, H. Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2010. Manajemen Sumber daya Manusia untuk perusahaan Edisi 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, Stephen P., dan Timothi A. Judge. Organizational Behavior Fourteenth Edition. New Jersey: Pearson Education Inc., 2011.
- Sekaran, Uma. 2006, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2009. Metode Penilitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumber web site:
[\(http://programk3.com/program-k3/\)](http://programk3.com/program-k3/). Accessed date 20 Desember 2016, 19:09:30
- Wibowo. 2014. Manajemen Kinerja. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Yetta Tri Nydia 2012 Pengaruh Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus karyawan Lapangan SPBU COCO Pertamina MT Haryono)
- UU No. 3 Tahun 1992
- UU No. 3 Tahun 2003
- Gabungan Haluan Nasional Tahun 1999

Peraturan perundang-undangan:

- UU No. 1 Tahun 1970
- UU No. 13 Tahun 2003 (Pasal 86)
- UU No. 33 Tahun 1947